ANALISIS KESULITAN GURU BIOLOGI DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BILOGI SMA NEGERI DI KOTA PADANG

Putri Suci Ramdhan[1], Wince Hendri[2] dan Erman Har[2]

[1]Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bunghatta

[2]Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bunghatta

E-mail: putri_ramadhan2@ymail.com

Abstract

This research is purpose to knowing the difficulties biology teachers in implementation of learning biology at senior high school in Padang city. to knowing difficulties teachers about genders and to knowing difficulties teachers about teaching experience. Type of this research is a descriptive research, with population research is biology teachers at senior high school in padang city in the academic year 2015/2016 a total of 68 people. The research sample using random sampling method with the formula Krejcie Morgan a total 57 teachers. The instrument used in the form of a questionnaire. The results of this research is showing level of difficulties biology teachers in implementation of learning biology at senior high school in Padang city including category high difficulty (mean score 2,01). In the preparation phase of learning teacher (mean score 1,76) Low Difficulty, Criteria for the preliminary process of learning (mean score 2,19) category high difficulty. Criteria for the core process of learning (mean score 2,28) category high difficuty. while the evaluation criteria (mean score 1,81) category low difficulty. Characteristics of respondents by genders, The results indicate that female respondents with the number (n= 52 , 91,2%) more than male respondents. Characteristics of respondent by teaching experience, The results indicate that respondents who are less experienced with the number (n= 29, 50,8%) more than respondents who experienced. In general difficulties biology teachers in implementation of learning biology at senior high school in Padang city including category high difficulty. Characteristics of respondents by gendersdid not affect the difficulty teachers, but experience affects difficulty teachers

Keywords: Difficulties Teachers, Implementation of Learning Biology

PENDAHULUAN

Menurut Hamalik (2014:57), pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia,material,fasilitas,perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. *Material*, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. *Fasilitas* dan *perlengkapan*, terdiiri dan ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. *Prosedur*, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

Menurut Sukmadinata (2006) dalam Ardiansyah (2013) Guru merupakan faktor yang sangat dominan danpenting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi peserta didik guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Oleh karena itu, guru seharusnya memiliki perilaku dan kompetensi yang memadai untuk mengembangkan peserta didik secara utuh.

Berdasarkan permasalahan, penulis melakukan penelitian tentang Analisis Kesulitan Guru Biologi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi SMA Negeri di Kota Padang Tahun Pelajaran 2014/2015.

TUJUAN PENLITIAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kesulitan guru biologi dalam pelaksanaan pembelajaran biologi SMA Negeri di Kota Padang, untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap kesulitan guru dan untuk mengetahui pengaruh pengalaman mengajar terhadap kesulitan guru.

METODE PENLITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 dan bertempat di SMA Negeri di Kota Padang.

JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, untuk mengganalisis dan mengungkapkan keadaan apa adanya saat penelitian dilakukan.

POPULASI DAN SAMPEL

POPULASI

Populasi dalam penelitian ini adalah guru bidang studi biologi

SMA Negeri di Kota Padang yang berjumlah 68 orang guru dari 16 sekolah.Data diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Padang.

Tabel 1. Jumlah Guru Biologi SMA Negeri di Kota Padang tahun 2014/2015

No	Nama sekolah	Jumlah guru biologi
1.	SMA Negeri 1 Padang	5 orang
2.	SMA Negeri 2 Padang	4 orang
3	SMA Negeri 3 Padang	5 orang
4	SMA Negeri 4 Padang	4 orang
5	SMA Negeri 5 Padang	5 orang
6	SMA Negeri 6 Padang	6 orang
7	SMA Negeri 7 Padang	4 orang
8	SMA Negeri 8 Padang	4 orang
9	SMA Negeri 9 Padang	4 orang
10	SMA Negeri 10 Padang	5 orang
11	SMA Negeri 11 Padang	5 orang
12	SMA Negeri 12 Padang	3 orang
13	SMA Negeri 13 Padang	3 orang
14	SMA Negeri 14 Padang	3 orang
15	SMA Negeri 15 Padang	6 orang
16	SMA Negeri 16 Padang	3 orang
Jumlah		68 orang

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Padang

Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* . Pada penelitian ini dilakukan penarikan sampel sebanyak 57 orang dari 68 orang guru biologi di SMA Negeri di Kota Padang. Sampel didapat dengan menggunakan rumus Krejcie-Morgan menurut Setiawan (2007) adalah :

$$n = \frac{x^2.N.P\,(1-P)}{(N-1)d^2 + x^2.P(1-P)}$$

Keterangan:
n = Ukuran sampel
N = Ukuran populasi
x^2 = Nilai chi kuadrat
P = Porposi populasi
g = Galat pendugaan

VARIABEL DAN DATA PENELITIAN

Variabel

Variabel pada penelitian ini adalah kesulitan guru Biologi dalam pelaksanaan pembelajaran biologi SMA Negeri di Kota Padang tahun Pelajaran 2014/2015. Variabel ini terdiri dari beberapa sub variabel yaitu:

a. Persiapan guru biologi.
b. Proses pembelajaran biologi.

c. Evaluasi/penilaian pembelajaran biologi.

Data

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari kuesioner yang disebar kepada sampel penelitian.

Sumber Data

Sumber data diperoleh dari para guru mata pelajaran biologi sebagai responden yang mengisi angket yang terpilih menjadi sampel penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Langkah-langkah penyusunan angket kesulitan guru biologi:

Mengadakan identifikasi terhadap variabel penelitian, menjabarkan variabel penelitian menjadi sub variabel, menjabarkan sub vairabel menjadi indikator, menjabarkan indikator menjadi butir soal berupa pernyataan-pernyataan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket skala *Likert*. Model skala *Likert* yang digunakan dimodifikasi dari Sugiyono (2010:135) dan dilengkapi dengan empat pilihan atau option disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Keterangan:

4 : Sangat Setuju
3 : Setuju
2 : Kurang Setuju
1 : Tidak Setuju

Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini yaitu berhubungan dengan kesulitan guru biologi dalam pelaksanaan pembelajaran biologi SMA Negeri di Kota Padang Tahun Pelajaran 2014/2015.

Tabel 2: Kisi-kisi Angket Penelitian Guru tentang Kesulitan Guru Biologi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi SMA Negeri di Kota Padang Tahun Ajaran 2014/2015.

9	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Kesulitan guru biologi dalam pelaksanaan pembelajaran biologi	Persiapan pembelajaran guru biologi	Perangkat (RPP, media/ bahan ajar)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
		Pelaksanaan pembelajaran guru biologi	Metode, dan Proses pembelajaran,	11,12,13,14,15,16,17, 18,19,20,21,22,23,24, 25,26,27,282930,31, 32,33
		Evaluasi pembelajaran	Analisis penilaian	34,35,36,37,38,39,40

Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu kegiatan yang sangat kritis dan penting agar data yang diperoleh dapat diatafsirkan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif menggunakan program SPSS 16 dan menggunakan panjang kelas interval sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Skor Rata-rata

No.	Panjang kelas	Interpretasi
1.	0 – 1,00	Sangat Rendah
2.	1,01 – 2,00	Rendah
3.	2,01 – 3,00	Tinggi
4.	3,01 – 4,00	Sangat Tinggi

Tabel 5. Distribusi Pengalaman Mengajar

No.	Pengalaman Mengajar	Kategori
1.	0 – 20 tahun	Kurang
2.	> 20 tahun	Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

a. Kegiatan Persiapan Pembelajaran Biologi

Hasil mean skor dari kesulitan guru pada persiapan pembelajaran biologi adalah 1,76. Hal ini berarti pada tahap persiapan kesulitan guru biologi rendah.

b. Proses Pendahuluan

Hasil mean skor dari kesulitan guru biologi pada proses pendahuluan adalah 2,19.Hal ini berarti proses pendahuluan kesulitan guru biologi tinggi.

c. Proses Inti

Hasil mean skor dari kesulitan guru biologi pada proses inti adalah 2,28 dengan interpretasi tinggi. Hal ini berarti proses inti kesulitan guru biologi tinggi.

d. Evaluasi

Hasil mean skor dari kesulitan guru biologi pada evaluasi adalah 1,81 dengan interpretasi rendah. Hal ini berarti evaluasi kesulitan guru biologi rendah.

e. Kesulitan Guru Biologi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi

Hasil mean skor kesulitan guru biologi dalam pelaksanaan pembelajaran biologi SMA Negeri di kota Padang adalah 2,01. Hal ini

menunjukan bahwa rata-rata skor kesulitan guru biologi dalam peaksanaan pembelajaran biologi SMA Negeri di kota Padang adalah kesulitan guru tinggi.Dapat dilihat lebih jelas pada tabel 10 dan gambar grafik 2.

Tabel 10. Data hasil kesulitan guru biologi dalam pelaksanaan pembelajaran biologi SMA Negeri di kota Padang.

No.	Sub Variabel	Mean	Standar Deviasi	Interpretasi
1.	Persiapan Pembelajaran	1,76	0,592	Rendah
2.	Proses Pendahuluan	2,19	0,652	Tinggi
3.	Proses Inti	2,28	0,698	Tinggi
4.	Evaluasi	1,81	0,510	Rendah
Rata-rata kesulitan guru biologi dalam pelaksanaan pembelajaran biologi		2,01	0,613	Tinggi

Gambar 2. Grafik Data hasil kesulitan guru biologi dalam pelaksanaan pembelajaran biologi SMA Negeri di kota Padang.

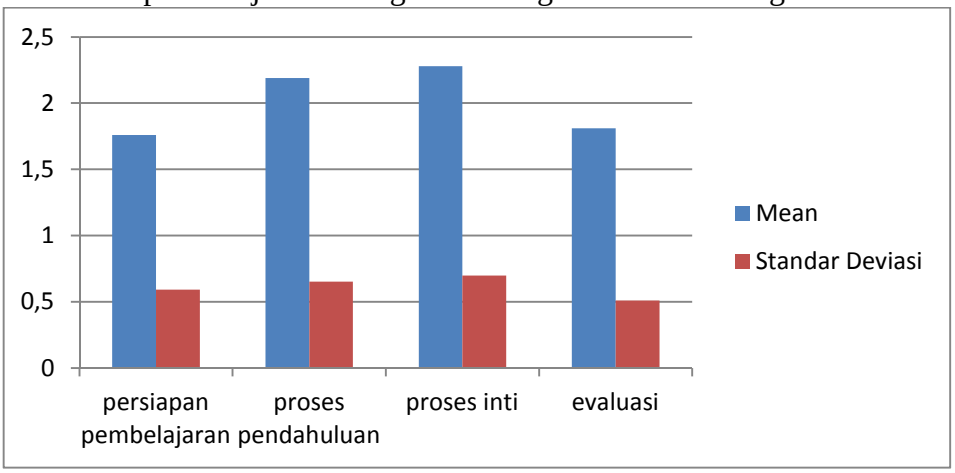

f. Jenis Kelamin

Beikut ini hasil penelitian tentang jenis kelamin beberapa responden terhadap kesulitan guru biologi yang telah dilakukan penelitian dan hasil olahan data sebagai berikut :

Tabel 11. Distribusi Kesulitan Guru terhadap Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	
		Responden	Persentase
1.	Perempuan	52	91,2
2.	Laki-laki	5	8,8
Jumlah		**57**	**100%**

Gambar 3. Diagram Kesulitan Guru terhadap Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 11dangambar3merupakan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Dari data diatas diketahui bahwalebih banyak responden perempuan dengan jumlah 52 orang (91,2%), sedangkan responden laki-laki dengan jumlah 5 orang (8,8%).

g. Pengalaman Mengajar

Beikut ini hasil penelitian tentangpengalaman mengajar beberapa responden terhadap kesulitan guru biologi yang telah dilakukan penelitian dan hasil olahan data sebagai berikut :

Tabel 12. Kesulitan Guru terhadap Pengalaman Mengajar

No	Pengalaman Mengajar	Jumlah	
		Responden	Persentase
1.	1 – 20 tahun	29	50,8
2.	> 20 tahun	28	49,2
Jumlah		**57**	**100%**

Gambar 4. Diagram Kesulitan Guru terhadap Pengalaman Mengajar

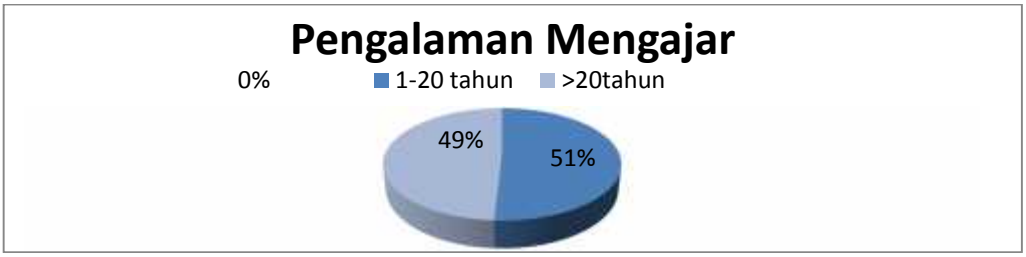

Berdasarkan tabel 12dangambar4merupakan karakteristik responden berdasarkan pengalaman mengajar. Dari data diatas diketahui bahwalebih banyak responden kurang berpengalaman dengan jumlah 29 orang (50,8%), sedangkan responden pengalaman tinggidengan jumlah 28 orang (49,2%).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian penulis memperoleh kriteria kesulitan guru biologi dalam pelaksanaan pembelajaran biologi SMA Negeri Kota Padang secara keseluruhan berada pada interpretasi tinggi. Hal ini ditandai dengan skor kesulitan guru yang diperoleh berada pada interpretasi tinggi yaitu 2,01 dengan standar deviasi 0,613. Berdasarkan hasil penelitian saya, hal ini terjadi karena guru kurang memahami penggunaan IT dan kurang memahami strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa dan pembelajaran biologi.

Pada kriteria kesulitan guru tentang persiapan yaitu 1,76 dengan interpretasi rendah. Hal ini berarti pada persiapan kesulitanguru rendah. Pada persiapanguru kesulitannya tinggi yaitu dalam membuat konsep media yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran biologi, menguasai beberapa sistem penyajian media pembelajaran yang menarik dengan materi pembelajaran biologi, dan menyajikan media pembelajaran biologi agar membangkitkan motivasi siswa. Menurut (Roestiyah 1986) guru kurang menguasai beberapa sistem penyajian media pembelajaran yang

menarik, dan menyajikan media kurang membangkitkan motivasi.

Kriteria kesulitan guru pada proses pendahuluan yaitu 2,19 dengan interpretasi tinggi dengan standar deviasi 0,652. Hal ini berarti pada proses pendahuluan kesulitan guru tinggi. P ada proses pendahuluan kesulitan guru rendah, yaitu dalam mengkomunikasikan tujuan pembelajaran biologi pada siswa, karena guru mengkomunikasikan tuuan pelajaran kepada siswa dengan baik (Roestiyah 1986).

Kriteria kesulitan guru pada proses inti yaitu 2,28 dengan interpretasi tinggi dengan standar deviasi 0,698. Hal ini berarti pada proses ini kesulitan guru tinggi. Pada proses inti guru kesulitannya rendah yaitu dalam menyusun materi yang relevan dengan tujuan pembelajaran biologi, dan berinteraksi dengan siswa (Roestiyah 1986).

Kriteria kesulitan guru pada evaluasi yaitu 1,81 dengan interpretasi rendah dengan standar deviasi 0,510. Hal ini berarti pada evaluasi kesulitan guru rendah. Pada evaluasi ini guru kesulitannya tinggi yaitu dalam menggunakan instrumen evalusi yang tepat (Roestiyah 1986).

Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan dari sub variabel, kesulitan guru tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran biologi SMA Negeri di Kota Padang. Hal ini terjadi karena guru guru kurang memahami penggunaan IT dan kurang memahami strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa dan pembelajaran biologi.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, didapatkan hasil bahwa responden perempuan dengan jumlah (n=52 ,91,2%) lebih banyak daripada laki-laki. Hal berarti jenis kelamin tidak mempengaruhi kesulitan guru, karena responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki, sehingga tidak seimbang antara perempuan dan laki-laki. Laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan untuk mengajar, menunjuk kanrelasi gender yang seimbang antara laki-

laki dan perempuan (Sutary,dkk : 2008)

Karakteristik responden berdasarkan pengalaman mengajar, didapatkan hasil bahwa responden yang kurang berpengalaman dengan jumlah (n=29 ,50,8%) lebih banyak daripada responden yang berpengalaman tinggi. Hal ini berarti pengalaman mengajar mempengaruhi kesulitan guru, karena guru yangkurang berpengalaman lebih banyak daripada yang berpengalaman tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada kriteria tahap persiapan pembelajaran guru (mean skor 1,76) kategori kesulitan rendah. Kriteria proses pendahuluan (mean skor 2,19) kategori kesulitan tinggi. Kriteria proses inti pembelajaran (mean skor 2,28) kategori kesulitan tinggi. Pada kriteria evaluasi (mean skor 1,81) kategori kesulitan rendah. Jadi secara keseluruhan guru berdasarkan seluruh sub variabel, kseulitan guru tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, didapatkan hasil bahwa responden perempuan dengan jumlah (n=52 ,91,2%) lebih banyak daripada laki-laki. Hal berarti jenis kelamin tidak mempengaruhi kesulitan guru. Karakteristik responden berdasarkan pengalaman mengajar, didapatkan hasil bahwa responden yang kurang berpengalaman dengan jumlah (n=29, 50,8%) lebih banyak daripada responden yang berpengalaman tinggi. Hal ini berarti pengalaman mengajar mempengaruhi kesulitan guru

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, Rachmayani. 2013. *Analisis Kompetensi Profesional Guru Biologi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Makassar*. Jurnal. FMIPA : Universitas Negeri Makassar.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Roestiyah. 1986. *Masalah Pengajaran sebagai*

Suatu Sistem. Jakarta: Bina Aksara

Setiawan, Nugraha. 2007. Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Solvin & Tabel Krejcie-Morgan. Jurnal. Fakultas Pertenakan: UNPAD

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekantan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung*: Alfabeta.